

ABSTRAK

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur mulai memanfaatkan teknologi informasi untuk pelayanan informasi kepada masyarakat dan pengendalian kinerja internal sejak tahun 2016. Namun, Dinkes Jatim memiliki beberapa hambatan terkait pengelolaan keamanan dan risiko dalam teknologi informasinya. Berdasarkan hasil observasi, telah terjadi beberapa kali peretasan dalam *website* utama yang berfungsi sebagai penyaluran informasi kepada masyarakat. Dalam pengelolaan risiko teknologi informasinya pun terhambat dikarenakan belum ada perencanaan dan pendataan risiko yang baik dan benar sehingga beberapa waktu dapat menghambat pengerjaan dan proses IT yang dibutuhkan dalam kesehariannya. Beberapa aset terancam memiliki potensi untuk mengganti dengan biaya yang jauh lebih mahal daripada seharusnya. Oleh karena itu, perlu adanya proses untuk membantu dalam pengelolaan pemanfaatan sumber daya TI yang berfokus pada analisis potensi risiko teknologi informasi. Oleh karena itu, *Framework* COBIT 2019 dapat membantu dalam optimalisasi tata kelola teknologi informasi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Penelitian dimulai dari identifikasi masalah dengan melakukan observasi dan wawancara di lapangan langsung. Pemetaan masalah dirumuskan kembali dengan menggunakan metode *Design Factor* sesuai petunjuk implementasi *framework* COBIT 2019. Pada tahap analisis *Capability Level*, peneliti mendapati adanya beberapa *control objectives* yang menunjukkan bahwa Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur membutuhkan perbaikan pada domain APO012 (*Managed Risk*) yang memiliki nilai sebesar 49,66%, APO13 (*Managed Security*) yang memiliki nilai sebesar 47,5% dan MEA03 (*Managed Compliance with External Requirements*) yang memiliki nilai sebesar 83,3%, di mana ketiga *domain* tersebut didapatkan angka kesenjangan di level yang tidak sesuai target yang diekspektasikan, yaitu di angka 3. Hasil dapat mengarahkan peneliti dalam membuat rekomendasi sesuai dengan 3 aspek pembangun tata kelola teknologi informasi yaitu Aspek *People, Process & Technology*. Rekomendasi perbaikan yang dibuat diharapkan dapat membantu Dinkes Jatim dalam pengambilan keputusan terkait isu dari pemanfaatan teknologi yang ada terutama dalam pemenuhan pengelolaan risiko, keamanan dan kepatuhan eksternal.

Kata Kunci: APO012, APO013, Capability Level, Framework COBIT 2019, MEA03.

ABSTRACT

The East Java Provincial Health Service began utilizing information technology for information services to the public and internal performance control since 2016. However, the East Java Health Office has several obstacles related to managing security and risks in its information technology. Based on observations, there have been several hacks on the main website which functions as a channel for information to the public. Information technology risk management is also hampered because there is no proper and correct risk planning and data collection, so that for some time it can hamper IT work and processes that are needed in daily life. Some threatened assets have the potential to cost much more to replace than they would otherwise. Therefore, there needs to be a process to assist in managing the use of IT resources that focuses on analyzing potential information technology risks. Therefore, the 2019 COBIT Framework can help in optimizing the information technology governance of the East Java Provincial Health Service. The research started from identifying the problem by conducting direct observations and interviews in the field. The problem mapping was reformulated using the Design Factor method according to the COBIT 2019 framework implementation instructions. At the Capability Level analysis stage, researchers found that there were several control objectives which showed that the East Java Provincial Health Service needed improvements in the APO012 (Managed Risk) domain which had a value of 49.66%, APO13 (Managed Security) which has a value of 47.5% and MEA03 (Managed Compliance with External Requirements) which has a value of 83.3%, where the three domains have a gap figure at a level that does not match the expected target, namely in number 3. The results can direct researcher in making recommendations in accordance with the 3 aspects of information technology governance, the People, Process & Technology aspects. It is hoped that the recommendations for improvements made can help the East Java Health Office in making decisions regarding issues regarding the use of existing technology, especially in fulfilling risk management, security and external compliance.

Keywords: APO012, APO013, Capability Level, COBIT 2019, Information Technology, IT Governance, MEA03.